

NAMA :DENI ZULKARNAIN ABAS

NPM:2453053043

KELAS:2G

1. Model Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Aktivitas (Activity-Based Learning)

Pendekatan ini menitikberatkan pada pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung melalui eksplorasi, diskusi, dan permainan. Dengan metode ini, siswa dapat lebih mudah memahami angka serta operasi dasar matematika secara menyenangkan.

A. Informasi Pembelajaran

Mata Pelajaran: Matematika

Kelas/Semester: 1 SD / Semester 1

Durasi: 2 x 35 menit

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu mengenali dan menyebutkan angka 1–20.

Siswa memahami konsep dasar penjumlahan dan pengurangan sederhana dengan hasil tidak lebih dari 10.

Siswa mampu menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan melalui aktivitas langsung.

B. Tahapan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

Guru mengawali kegiatan dengan permainan atau nyanyian bertema angka sebagai pemanasan.

Guru memperlihatkan kartu angka 1–20 dan meminta siswa menyebutkannya secara bergantian.

Guru menanyakan pengalaman siswa terkait angka yang mereka temui sehari-hari, seperti nomor rumah atau usia mereka.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

A. Pengenalan Angka Melalui Aktivitas Interaktif (20 menit)

Permainan "Tebak Angka"

Guru secara acak menunjukkan kartu angka, dan siswa diminta menyebutkan angka yang terlihat.

Siswa yang menjawab dengan benar diberikan penghargaan seperti stiker bintang.

Permainan "Cari Angka"

Angka-angka ditempatkan di papan tulis atau lantai kelas.

Siswa diminta mencari dan menunjukkan angka yang disebutkan oleh guru.

B. Penjumlahan dan Pengurangan dengan Media Konkret (25 menit)

Menggunakan Benda Nyata (misalnya, kancing, kelereng, atau stik es krim)

Guru memberi contoh sederhana seperti "Jika ada 3 kelereng dan ditambah 2, berapa jumlahnya?"

Siswa menggunakan benda konkret untuk membantu memahami konsep operasi hitung.

Permainan "Lompat Angka"

Angka digambar di lantai dengan kapur atau tape warna.

Siswa melompat ke angka yang sesuai dengan hasil operasi matematika yang diberikan.

Latihan Mandiri dalam Buku Kerja

Siswa mengerjakan beberapa soal sederhana tentang penjumlahan dan pengurangan.

Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan.

3. Penutup (15 menit)

Guru mengajak siswa merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dan kegiatan yang paling mereka sukai.

Guru mengulang kembali konsep angka dan operasi dasar dengan cara yang menarik.

Guru memberikan tugas rumah sederhana, misalnya meminta siswa menghitung benda di rumah mereka.

Pembelajaran ditutup dengan nyanyian atau tepuk semangat.

C. Evaluasi Pembelajaran

Observasi: Guru mengamati keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas.

Tes Lisan: Guru mengajukan pertanyaan acak mengenai angka dan operasi dasar.

Tes Tertulis: Siswa mengerjakan latihan sederhana terkait penjumlahan dan pengurangan.

Penilaian Sikap: Guru mencatat keaktifan, kerja sama, dan antusiasme siswa selama kegiatan belajar.

D. Sumber dan Media Pembelajaran

Kartu angka

Benda konkret (kelereng, kancing, stik es krim)

Lantai permainan angka (menggunakan kapur atau tape warna)

Buku kerja siswa

Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep angka secara teori tetapi juga melalui pengalaman langsung yang lebih menyenangkan dan interaktif.